

**Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di Kampung Layang-
Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh:

Julita Putri Sanda

07031281621085

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Perwakilan Badan
Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di
Kampung Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang**

**Skrripsi
Oleh :**

Julita Putri Sinda

07031281621005

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 23 Juni 2020**

Pembimbing :

**1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

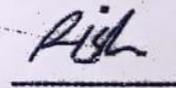
**2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032319**

Penguji :

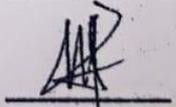
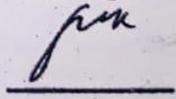
**1. Oemar Madri Hafidha S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001**

**2. Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19880211 2019032011**

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Kgs. M. Solih, M.Si
NIP. 196311061990031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

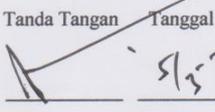
**Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat dari Perwakilan Badan
Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di
Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II
Kota Palembang**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Ilmu Komunikasi**

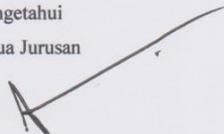
Oleh:

Julita Putri Sanda

07031281621085

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSI</u> 197905012002121005		5/3/20
Pembimbing II	<u>Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si</u> 199309052019032019		04-03-2020

Mengetahui
Ketua Jurusan


Dr. Andries Lionardo, S.Ip, M.Si
NIP 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul: "Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di Kampung Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang" adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik. Penelitian ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Palembang, Maret 2020



Julita Putri Sanda

NIM. 07031281621085

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cobalah Untuk Berkata Jujur, Sepahit Apapun Kejujuran Itu Sendiri”

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di Kampung Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di Kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori strategi komunikasi dari Quinn dan Mintzberg. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang dengan beragam latar belakang, diantaranya Kepala Subbidang Hubungan Bina antar Lini dan Lapangan, Kepala Kampung Layang-Layang, Petugas Keluarga Berencana Kampung Layang-Layang, Kepala Lurah 29 Ilir Kota Palembang dan salah satu pengurus dan masyarakat Kampung KB Layang-Layang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan di Kampung KB Layang-Layang adalah merupakan salah satu strategi komunikasi pelaksanaan. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang lebih condong ke arah penerapan strategi di lapangan dari pada strategi perencanaan di awal.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi, Strategi Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat, Strategi Komunikasi-Pemberdayaan Masyarakat

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si
NIP. 199309052019032019

Palembang, 5/2 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

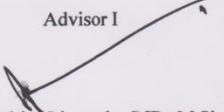
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The title of this research is Communication Strategy of Social Empowering from Residents and Family Agency South Sumatra Province in Family Home Planning Kite Western Ilir Sub-district two, Palembang City. The purpose of this research is to know people empowering communication strategies from Residents and Family Agency of South Sumatra Province in Family Home Planning Kite Western Ilir Sub-district two, Palembang City. In this research, the researcher use the communication strategy theory from Quinn and Mintzberg. The researcher use the qualitative methods with a descriptive data types. The informants in this research are 5 informant from different backgrounds include that Head of Bina's Linkage Between Lines and Fields, Head of Family Home Planning Kite, Family Officer Planning of Family Home Planning Kite, Chief of Lurah 29 Ilir City of Palembang and one of local people. The researcher uses deep interview, observation, and documentation to collect data from the informants. The results of this research indicates communication strategy of social empowering from Residents and Family Agency South Sumatra Province is one of those application communication strategies. The result is seen from the research outcomes that are much more likely to apply field strategy than the initial planning strategy.

Keyword: Strategy, Communication, Communication Strategy, Social Empowering, Communication Strategy of Social Empowering

Advisor I

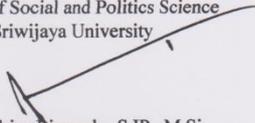

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II


Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si
NIP. 199309052019032019

Palembang, 5/3/2020

Head of Communication Science Program,
Faculty of Social and Politics Science
Sriwijaya University


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan proposal skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan. Penyusunan proposal ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan proposal skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi
4. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si, selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Mba Sertin dan Mba Anty selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen ilmu komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.

7. Orang tuaku Ibu Zubaida dan Bapak Syawaluddin yang selalu dan telah menjadi orang tua terbaikku dari dulu sampai sekarang dan bahkan sampai ajal memisahkan
8. Informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan pendapat dalam membantu peneliti pada tahap penelitian.
9. Teman-teman jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Adik-adikku Salsabila, Muhammad Ridho, dan Ayu Anugrah Puspita yang selalu mendukungku dalam mengerjakan skripsi
11. Teman-Teman Kuliah ku Hidayati Rahma, Ranty Ariyani, Fadhila Nurfaejrin dan Dian Septiawaningsih yang selalu mendukung ku dalam pengerjaan skripsi
12. Teman-teman Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palembang, Putri, Nabila, Halimah, Kurnia, dan Maretha yang selalu mendampingiku dalam penyusunan skripsi
13. Dwi Ayu Lestari yang selalu menemaniku dalam penyusunan skripsi
14. Indah Sari yang selalu menjadi tempat cerita, keluh, serta kesah tentang penyusunan Skripsi ini
15. M. Frizeky Quraisihab, Julia Sari, Akhmad Darma, Gilang Ramadhan, Firiansyah serta seluruh teman terbaik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama sampai Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Susunan skripsi ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Palembang, Maret 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN
i.....
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Kampung KB Layang-Layang merupakan Kampung KB Percontohan di Kota Palembang	6
1.1.2 Tingkat Produktivitas Remaja di Kampung KB Layang-Layang CukupTinggi dalam Melakukan Kegiatan UMKM ibandingkan dengan Kampung KB Cempaka	9
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Makalah	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.2 Strategi	16
2.3 Komunikasi	17
2.3.1 Pengertian Komunikasi	17
2.3.2 Unsur-Unsur Komunikasi	18
2.3.3 Model Komunikasi	18
2.3.4 Fungsi Komunikasi	19

2.4 Strategi Komunikasi	20
--------------------------------------	-----------

2.4.1 Pengertian Strategi Komunikasi	20
2.4.2 Fungsi Strategi Komunikasi	21
2.4.3 Tujuan Strategi Komunikasi	21
2.4.3 Tahapan dan Proses Strategi Komunikasi	22
2.5 Pemberdayaan Masyarakat	22
2.5.1 Jenis Upaya Pemberdayaan Masyarakat	23
2.5.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	24
2.5.3 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	24
2.5.4 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	25
2.6 Berbagai Teori Strategi Komunikasi	26
2.6.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut Scramm	26
2.6.2 Teori Strategi Komunikasi Menurut Quinn dan Mintzberg	27
2.7 Alasan Pemilihan Teori	28
2.8 Teori Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini	28
2.8.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut Quinn dan Mintzberg	28
2.9 Kerangka Teori	29
2.10 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep	31
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Unit Analisis	34
3.5 Key Informan, Kriteria Informan, dan Informan Terpilih	34
3.5.1 Key Informan	34
3.5.2 Kriteria Informan	35
3.5.3 Informan Terpilih	36
3.6 Data dan Sumber Data	36
3.6.1 Data	36
3.6.2 Sumber Data	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.8 Teknik Keabsahan Data	38
3.9 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	41
4.1 Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi	

Sumatera Selatan	41
4.1.1 Profil Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	41
4.1.2 Sejarah Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	42
4.1.3 Visi, Misi, Moto dan Nilai Organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	43
4.1.4 Makna Logo Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	44
4.1.5 Struktur Organisasi Fungsional Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	45
4.2 Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang	48
4.2.1 Profil Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang	48
4.2.2 Jumlah Penduduk dan Daftar Kegiatan Kampung Layang-Layang	49
4.2.3 Struktur Organisasi dan Pengurus Kampung Layang-Layang	50
4.3 Profil Informan	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Strategi Sebagai Sebuah Perencanaa	56
5.1.1 Pemilihan Sasaran	57
5.1.2 Penentuan Tujuan	61
5.1.3 Penentuan Isi Pesan Yang Akan Disampaikan	64
5.1.4 Cara Penyampaian Pesan	70
5.2 Strategi Sebagai Suatu Pola	74
5.2.1 Program UPPKS Berciri Khas Di Kampung KB Layang-Layang	75
5.2.2 Aktualisasi Program UPPKS	79
5.2.3 Proses Keberlangsungan Program UPPKS	83
5.4 Strategi Sebagai Suatu Posisi	86
5.3.1 Posisi BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Pembuat Program	87
5.3.2 Posisi Kampung KB Layang-Layang Sebagai Penerima Program	89
5.4 Strategi Sebagai Suatu Pandangan	93
5.4.1 Pendapat Masyarakat Kampung KB Layang-Layang	95

5.4.2 Pendapat Masyarakat Kampung Sekitar	97
5.4.3 Pendapat Lembaga Lain Yang Bersangkutan Yaitu Badan Kependudukan Nasional	100
5.5 Strategi Sebagai Suatu Permainan	101
5.5.1 Rasa Empati Yang Diperlihatkan Dari BKKBN Kepada Masyarakat Kampung KB Layang-Layang	102
5.5.2 Rasa Tanggung Jawab Yang Dimunculkan Oleh BKKBN Kepada Kampung KB Layang-Layang	104
BAB VI PENUTUP	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN I	117
LAMPIRAN II	126
LAMPIRAN III	155

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Kampung Keluarga Berencana Kota Palembang, Sumatera Selatan	8
1.2 Daftar UPPKS Kampung KB Layang-Layang dan Sriwijaya Kota Palembang	10
2.1 Penelitian Terdahulu	14
3.1 Fokus Penelitian.....	33
3.2 Kriteria Informan	33
5.1 Temuan Dimensi Strategi Sebagai Sebuah Perencanaan	57
5.2 Kegiatan Pertemuan dan Pelatihan Kader Kampung KB Layang-Layang ..	66
5.3 Temuan Dimensi Strategi Sebagai Sebuah Pola	74
5.4 Kegiatan UPPKS di Kampung KB Layang-Layang	78
5.5 Temuan Dimensi Strategi Sebagai Sebuah Posisi	85
5.6 Kegiatan 6 Fungsi Keluarga Di Kampung KB Layang-Layang	88
5.7 Temuan Dimensi Strategi Sebagai Sebuah Sudut Pandang	92
5.8 Temuan Dimensi Strategi Sebagai Sebuah Permainan	99

DAFTAR BAGAN

2.1 Model Komunikasi Menurut Harold Lasswell.....	19
2.2 Kerangka Pemikiran	31

DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana	44
4.2 Struktur Organisasi BKKBN Pusat	46
4.3 Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan	47
4.4 Jumlah Penduduk Kampung Layang-Layang Tahun 2019	49
4.5 Struktur Organisasi Kampung Layang-Layang Tahun 2019	50
4.6 Struktur Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Layang-Layang	51
5.1 Pemasangan Tugu Kampung KB Layang-Layang Oleh BKKBN Provinsi Sumatera Selatan dan BKKBN Jawa Tengah	59
5.2 Kegiatan Pelatihan Kader Kampung KB	65
5.3 Pembuatan Bubuk Jahe Instan	68
5.4 Kegiatan Rutin Posyandu dan Posbindu	69
5.5 Diskusi Terbuka Bersama Masyarakat Kampung KB Layang-Layang	71
5.6 Kegiatan Mini Loka Karya	73
5.7 Hasil UPPKS Kampung KB Layang-Layang	76
5.8 Kegiatan Gotong Royong dari Seksi Lingkungan	89
5.9 Struktur Organisasi Kampung KB Layang-Layang	102
5.10 Struktur Kepengurusan Tri Bina KB dan PIK-R Kampung KB Layang Layang	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era pemerintahan Presiden Joko Widodo, digagas suatu program yang bernama program Nawacita. Program ini merupakan program yang di unggulkan Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla pada 2014 lalu yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang lebih mandiri dari segi Ekonomi, Ideologi, Sosial, Politik dan Budayanya. Program Nawa Cita ini terdiri dari 9 prioritas program yang salah satu programnya berbunyi “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan” (Lopulalan dalam Kompas.com. 2017). Salah satu prioritas program ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam memberdayakan masyarakat yang belum banyak dijangkau oleh pemerintah, baik dari segi ekonomi atau sosialnya.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, sasaran yang banyak dilibatkan oleh pemerintah ialah masyarakat kampung dengan alasan masyarakat di daerah perkampungan lebih banyak membutuhkan pengetahuan akan hal baru yang nantinya akan bisa dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri. Perkampungan atau yang biasa disebut dengan desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan berwenang untuk mengurus urusan pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Desa (dpr.go.id. 2014: 1). Tingkat kemiskinan masyarakat yang tinggal di daerah perkampungan sangat tinggi baik dari segi pendidikan serta ekonomi. Karena minimnya pendidikan yang diberikan untuk masyarakat, banyak dari mereka yang belum melakukan peraturan yang dianjurkan pemerintah dan belum mendukung berbagai program pemerintah. Di daerah Lamongan, Jawa Timur pada 2015 lalu masyarakat yang menikah di usia dini mencapai 13 ribu orang, pada 2016 mengalami penurunan menjadi 12 ribu orang sementara itu dan pada 2017 sebanyak 10 ribu orang (Sujarwo dalam Detik.com. 2018). Jika dilihat berdasarkan statistik angka pernikahan dini telah mengalami penurunan, namun angka 10 ribu ini sendiri terhitung tinggi. Tidak hanya tentang pernikahan namun juga seks bebas dan penggunaan narkoba masih banyak terjadi di Indonesia (bnn.go.id. 2018). Melihat fenomena ini pemerintah

membentuk suatu program yang akan mengontrol ketiga permasalahan tersebut terutama di daerah perkampungan. Melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang mempunyai tugas mengontrol jumlah penduduk, BKKBN mengeluarkan suatu program yang dinamakan Program Kampung KB.

Program Kampung KB merupakan program pemberdayaan masyarakat dari BKKBN yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas (kampungkb.bkkbn.go.id. 2018). Pembentukan program Kampung KB merupakan wujud dari pemberdayaan pemerintah terhadap masyarakat yang tingkat ekonomi dan pendidikannya masih menengah ke bawah. Untuk menunjang program ini dibutuhkan kerjasama masyarakat Indonesia yang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Pada 2017 terdapat 14.946 Kampung KB yang telah dicanangkan BKKBN Nasional yang tersebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Pencapaian terbanyak diduduki oleh Provinsi Jawa Barat dengan jumlah Kampung KB yang dicanangkan sebanyak 1080 kampung, di urutan kedua terdapat Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 870 Kampung KB. Rata-rata Kampung KB yang paling banyak dicanangkan ialah Kampung KB yang terdapat di pulau Jawa, namun tak hanya pulau Jawa beberapa pulau besar seperti Sumatera dan Kalimantan juga turut ikut mencanangkan Program Kampung KB (kampungkb.bkkbn.go.id. 2018). Seperti Provinsi Sumatera Selatan, pada 2017 lalu terdapat 236 kecamatan yang dicanangkan oleh pemerintah dan sebanyak 218 kecamatan telah dibentuk Kampung KB (kampungkb.bkkbn.go.id. 2018).

Dalam menjalankan programnya, dibutuhkan komunikasi sebagai alat bantu penyampaian pesan. BKKBN membentuk sebuah alur komunikasi berdasarkan wilayah untuk mempermudah kecamatan yang terpilih menjalankan programnya. Seluruh kecamatan yang telah dibentuk sebagai Kampung KB mempunyai delegasi dari pegawai BKKBN lapangan yang disebut sebagai PKB (Pelaksana Keluarga Berencana). Seluruh PKB akan memantau jalannya Kampung KB dan memberikan laporan rutin terhadap Kampung KB yang dipantaunya, lalu laporan ini akan dirangkum menjadi satu laporan Kampung KB Kota Palembang dan akan dilaporkan lagi ke Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam pemberdayaan masyarakat, komunikasi merupakan tiang utama dalam mencapai tujuan yang strategis. Untuk menyampaikan sebuah pesan yang efektif kepada masyarakat, perlu beberapa cara yang teratur serta terstruktur yang dapat mempermudah masyarakat untuk memahami makna pesan tersebut dan dapat memberikan keuntungan bagi si penyampai pesan (perusahaan/organisasi) maupun si masyarakat yang akan menerima (Suyanto. 2018: 2). Strategi dibutuhkan untuk sebuah lembaga berguna untuk mengambil langkah-langkah yang terarah dan terstruktur guna mencapai tujuan dengan waktu yang cepat serta tujuan yang diinginkan sampai pada penerima yang tepat pula. Onong Ujchana Effendy dalam bukunya “Dimensi-Dimensi Komunikasi” (2007: 15) menyebutkan bahwa strategi komunikasi merupakan langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan berbagai program seperti kegiatan, media, serta pesan tertentu. Strategi komunikasi juga merupakan sebuah panduan dalam merencanakan atau mengatur operasional kerja yang baik dan benar.

Pemberdayaan masyarakat pedesaan merupakan salah satu upaya sosial dalam memperbaiki keadaan atau kondisi yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan yang melatarbelakangi keadaan kampung yang umumnya mempunyai kekhasan yang berbeda-beda. Tujuan dari pemberdayaan sendiri ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan memberikan arti kepada arah tujuan yang akan dicapai. Jika tujuan ini telah dicapai maka terhenti juga proses tujuan tersebut dan akan dimulai langkah-langkah serta tujuan yang berbeda. Sasaran atau tujuan dalam pemberdayaan ini bersifat abstrak dan dibuat sedemikian agar tetap dapat digunakan sepanjang masa selama masyarakatnya masih ada. Walaupun abstraknya suatu tujuan pemberdayaan, tujuan ini harus tetap diakui sebagai hal yang mengandung nilai, arah dan moral dari pemberdayaan ini sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat ini dapat diterapkan untuk memberdayakan masyarakat yang mempunyai keterbatasan pengetahuan, ekonomi ataupun kondisi lingkungan yang kurang memadai. (Suyanto. 2018: 4). Menurut (Mardikanto. 2014: 202) ada beberapa hal yang dijadikan tujuan dalam memberdayakan masyarakat, diantaranya memperbaiki kelembagaan baik dalam hal kegiatannya ataupun tindakannya, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan, dan perbaikan masyarakat. Semua perbaikan ini berada di konteks yang berbeda dan di ruang lingkup yang berbeda pula.

Dalam memberdayakan masyarakat terdapat berbagai macam objek yang menjadi pilihan, salah satu objek pemberdayaan ini ialah masyarakat kampung atau masyarakat desa. Di Sumatera Selatan banyak wilayah yang disebut dengan perkampungan, salah satunya ialah kampung unik yang bertempat di kecamatan 29 Iilir Kota Palembang. Hal yang membuat unik adalah kampung ini merupakan salah satu kampung yang dilirik pemerintah sebagai kampung yang kurang menerima pendidikan serta pengetahuan tentang kesehatan pergaulan remaja diantaranya ialah pengetahuan HIV/AIDS, seks bebas dan program Keluarga Berencana. Dibalik minimnya pengetahuan masyarakat yang ada di Kampung Layang-Layang, ada berbagai kegiatan yang dapat menunjang tingkat produktivitas masyarakatnya, seperti membuat kerajinan yang berupa Layang-Layang dan membuat serbuk jahe instan.

Kegiatan produktif ini tidak hanya dilakukan oleh remaja, namun berbagai lansia serta komponen masyarakat lain juga turut membantu membuat dan menghasilkan Layang-Layang. Layang-Layang yang dibuat tidak hanya diakui bagus oleh masyarakat sekitar namun sudah banyak diakui oleh masyarakat Kota Palembang dan diluar Palembang, dibuktikan dengan banyaknya pendapatan yang masuk dari kegiatan pembuatan kerajinan Layang-Layang ini. Hasil dari pembuatan kerajinan Layang-Layang ini digunakan untuk kebutuhan serta pemasukan pendapatan kampung ini serta rumah tangga masyarakat setempat.

Dalam pembentukannya, pemerintah memberi kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat dicanangkan sebagai Kampung Keluarga Berencana. Berdasarkan situs resmi Kampung KB, kriteria ini dibagi menjadi dua jenis, yakni kriteria program dan kriteria Wilayah (Kampungkb.bkkbn.go.id. 2018). Adapun kriteria program yang harus dipenuhi yakni:

1. Jumlah peserta KB diatas rata-rata
2. Jumlah peserta Pra S dan KS I diatas rata-rata

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menetapkan beberapa kriteria wilayah yang harus dipenuhi diantaranya:

1. Wilayah Kumuh
2. Pesisir/Nelayan
3. Daerah Aliran Sungai (DAS)
4. Bantaran Kereta Api
5. Kawasan Miskin (termasuk miskin perkotaan)

6. Terpencil
7. Perbatasan
8. Kawasan Industri
9. Kawasan Wisata
10. Padat Penduduk

Sebelum dilirik pemerintah sebagai kampung yang kurang edukasi tentang program KB, HIV/AIDS, serta seks bebas jauh sebelumnya produksi Layang-Layang ini sudah dilakukan sejak 2007 lalu. Sekarang kampung ini disebut sebagai Kampung KB yang dibina langsung oleh BKKBN Kota serta Provinsi Sumatera Selatan dan menjadi Kampung KB percontohan pertama yang ada di kota Palembang. Dengan adanya Kampung KB percontohan ini pemerintah mengharapkan Kampung KB yang lain bisa mencontoh Kampung KB Layang-Layang tidak hanya tentang pengontrolan jumlah penduduk namun juga tentang usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung KB Layang-Layang

Dalam pembinaan program Kampung KB terdapat tri bina yang harus dibentuk, yakni

1. Bina Keluarga Balita (BKB)
2. Bina Keluarga Remaja (BKR)
3. Bina Keluarga Lansia (BKL)

Terdapat koordinasi yang baik antara Kampung KB Layang-Layang, BKKBN Provinsi Sumatera Selatan dan pemerintahan setempat yang terkait seperti Lurah dan Camat. Ini dibuktikan oleh adanya keterlibatan secara langsung dalam pengeluaran Surat Keterangan (SK) Kepala Kampung KB Layang-Layang yang ditunjuk langsung oleh Kepala BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu disetiap kegiatan Kampung KB Layang-Layang yang mengundang instansi atau pihak luar lurah selalu diikuti sertakan dan mengetahui kegiatan yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada program Bina Keluarga Remaja (BKR) yang beranggotakan keluarga yang mempunyai anak-anak berusia 12 – 21 tahun. Rata-rata tingkat produksi Layang-Layang yang terbanyak diduduki oleh para remaja kampung ini. Produksi Layang-Layang rumahan ini pernah mencapai 1000 layang-layang perharinya, hal ini dikerjakan oleh banyak remaja yang tergabung dalam ikatan BKR. Pola komunikasi dan pembagian tugas remaja-remaja di dalam ikatan ini tentu mempunyai perbedaan diantara 2 program lainnya yang membuat tingkat produksi Layang-Layang remaja yang paling tinggi. Selain

karena kegiatan usaha kampung ini yang produktif, terdapat faktor internal yang mendukung Kampung Layang-Layang ini menjadi percontohan, yakni ketua Kampung KB Layang-Layang yang bernama Pak Usman sudah menjadi Motivator KB Pria Nasional Terbaik Se-Indonesia. Faktor ini juga yang mempengaruhi terpilihnya Kampung Layang-Layang menjadi kampung percontohan

Terdapat dua alasan yang mendasari penulis memilih masalah dan judul ini, diantaranya:

1.1.1 Kampung KB Layang-Layang Merupakan Satu-Satunya Kampung KB Percontohan di Kota Palembang

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana merupakan badan organisasi yang ditunjuk langsung pemerintah untuk memberi fokus tugas di permasalahan kependudukan. Dalam menjalankan tugas yang telah diberikan pemerintah kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, BKKBN mempunyai berbagai macam program kerja yang akan mendukung. Salah satu program kerja BKKBN yang sedang diunggulkan ialah program kerja yang bersinggungan dan memberi banyak dampak dalam penurunan intensitas penduduk ialah program Kampung KB. Walaupun program ini terhitung cukup baru, namun dengan adanya program Kampung KB ini masyarakat di daerah atau tempat tertinggal bisa dengan mudah dijangkau oleh pemerintah. Sejak 2016 lalu, program Kampung KB ini diberikan banyak sekali perhatian oleh pemerintah karena salah satu orang yang mencanangkan program ini ialah Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo (Kampungkb.bkkbn.go.id. 2018).

Menurut situs Resmi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Indonesia (bkkbn.go.id. 2019), ada beberapa hal yang melatar belakangi Kampung KB harus dicanangkan, yakni:

- A. Program KB tidak lagi bergema dan terdengar bergaung di masyarakat seperti di era Orde Baru
- B. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPk serta pembangunan sektor terkait, dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas
- C. Penguatan program KKBPk yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat
- D. Mewujudkan cita-cita pembangunan Indonesia yang tertuang di dalam nawacita terutama dalam agenda prioritas ketiga yaitu “memulai pembangunan

dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan”

- E. Mengangkat dan menggairahkan kembali program KB guna menyongsong tercapainya bonus demografi yang diprediksikan terjadi pada 2010-2045

Pada 2019 persebaran Kampung KB sangat pesat terjadi di Indonesia, Sumatera Selatan sendiri terdapat banyak Kampung KB yang sudah didirikan, salah satunya ialah Kampung KB Layang-Layang. Kampung KB Layang-Layang ini baru diresmikan pemerintah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang pada 13 Februari 2019, Walaupun Kampung KB Layang-Layang ini baru diresmikan pemerintah kota Palembang, namun kampung KB Layang-Layang ini sudah menjadi Kampung KB percontohan untuk kampung KB lainnya.

Tabel 1.1

Daftar Kampung Keluarga Berencana Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

No	Nama Kampung	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kecamatan	Keterangan
1.	Tanjung Rawo Bukit Lama	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Iilir Barat I	Belum menjadi percontohan
2.	Layang-layang	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Iilir Barat II	Percontohan
3.	Sematang Borang Indah	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Sematang Borang	Belum menjadi percontohan
4.	Kampung KB Mangga	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Kemuning	Belum menjadi percontohan
5.	Kampung KB	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Gandus	Belum menjadi percontohan
6.	Kampung KB Amal	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Seberang Ulu II	Belum menjadi percontohan
7.	Kampung KB Kasnariansyah	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Iilir Timur I	Belum menjadi percontohan
8.	Kampung KB Mawar	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Iilir Timur II	Belum menjadi percontohan
9.	Suka Mulya	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Sukarami	Belum menjadi percontohan
10.	Kampung KB Cempaka	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Kalidoni	Belum menjadi percontohan
11.	Bunga Mayang	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Alang-Alang Lebar	Belum menjadi percontohan
12.	Kampung KB Borang Indah	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Sako	Belum menjadi percontohan
13.	Kampung KB Bina Nugraha	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Plaju	Belum menjadi percontohan
14.	Kampung KB Sriwijaya	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Kertapati	Belum menjadi percontohan
15.	Kampung KB Kencana	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Bukit Kecil	Belum menjadi percontohan
16.	Kampung KB Junjung Biru	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Jakabaring	Belum menjadi percontohan
17.	Kampung KB Karang Jaya	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Gandus	Belum menjadi percontohan

Sumber: kampunskb.bkkbn.go.id Tahun 2018

Dari berbagai Kampung KB yang dibentuk pemerintahan, hanya Kampung KB Layang-Layang yang langsung mendapatkan predikat percontohan untuk Kampung KB lainnya. Hal ini sebuah kemajuan untuk kampung Layang-Layang dan juga sebagai motivasi untuk Kampung KB lainnya dalam meningkatkan kemampuan untuk menjadi kampung percontohan. Sudah banyak kampung

yang memenuhi kriteria dalam menjadi Kampung KB percontohan, salah satunya Kampung KB Sriwijaya. Kampung KB Sriwijaya ini sudah menepati predikat akan diusulkan menjadi Kampung KB percontohan oleh kepala camatnya. Sudah banyak juga perhatian dicuri oleh peningkatan kualitas serta kemajuan dari kampung ini. Kampung KB Kencana merupakan kampung yang mendukung kegiatan UPPKS masyarakat disekitarnya. Hal ini juga telah diapresiasi pemerintahan kota Palembang dengan bentuk dana pinjaman tanpa anggungan dari para UMKM di kampung tersebut. Hal ini tentu menjadi kemajuan untuk kampung KB Kencana untuk mengusulkan diri menjadi Kampung KB percontohan

1.1.2 Tingkat Produktivitas Remaja di Kampung KB Layang-Layang Cukup Tinggi dalam Melakukan Kegiatan UPPKS dibandingkan dengan Kampung KB Sriwijaya

Banyak daerah perkampungan khususnya kampung KB di Kota Palembang yang ikut membuat sebuah usaha kecil menengah untuk menghasilkan pendapatan pribadi mereka kegiatan ini dinamakan kegiatan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Dalam mengembangkan usahanya, terdapat berbagai cara atau usaha yang telah dijalani masyarakat perkampungan. Seperti di Kampung KB Layang-Layang, masyarakat di kampungnya turut mengembangkan usaha kecil dan menengah yang berbasis kerajinan tangan berbentuk Layang-Layang, usaha ini dilakukan sejak 2007 lalu yang penghasilannya digunakan untuk pendapatan pribadi atau bahkan pendapatan kampung mereka sendiri. Berbeda halnya dengan Kampung KB lainnya yang ikut mengembangkan program usaha kecil dan menengah dalam bentuk yang berbeda, salah satunya yaitu Kampung KB Sriwijaya. Kampung KB Sriwijaya merupakan salah satu Kampung KB yang ikut andil dalam mensukseskan usaha kecil dan menengah, namun UPPKS yang ikut dikembangkan merupakan UPPKS di bidang pengolahan bahan industri seperti sampah yang diolah menjadi pupuk kompos dan kegiatan industri lainnya. Kampung Sriwijaya juga merupakan salah satu kampung yang aktif menjalankan program UPPKS dan telah diajukan menjadi Kampung KB percontohan selanjutnya.

Tabel 1.2**Daftar UPPKS Kampung KB Layang-Layang dan Sriwijaya**

No.	Nama Kampung	Nama Kegiatan UMKM
1.	Kampung Layang-Layang	a. Membuat kerajinan Layang-Layang b. Membuat serbuk jahe instan c. Pembuatan Souvenir kalung jumputan, bros dan kotak tisu
2.	Kampung Sriwijaya	a. Pembuatan Beras b. Pembuatan Brownies c. Pembuatan Kain Jumputan d. Pembuatan Keripik Ubi

Sumber: Pendataan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat terlihat bahwa terdapat berbagai Kampung KB yang sedang mengembangkan program UPPKS dalam rangka menghasilkan pendapatan pribadi atau bahkan kampungnya. Terlihat bahwa ada beberapa kampung yang aktif dalam menjalankan UPPKS bukan hanya aktif namun terdapat berbagai macam UPPKS yang ditekuni, salah satunya Kampung KB Layang-Layang. Berdasarkan situs resmi Kampung KB, dalam menjalankan programnya, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana menetapkan bahwa ada beberapa hal yang dapat menentukan keberhasilan program Kampung KB. Tingkat keberhasilan ini dibagi menjadi dua sektor yakni sektor Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta Sektor pembangunan lainnya (Kampungkb.bkkbn.go.id. 2018).

Adapun indikator keberhasilan ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Sektor Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan
 - a. Setiap keluarga mampu menjalankan fungsi secara optimal
 - b. Terbinanya kesertaan ber-KB
 - c. Tersedianya pusat-pusat pelayanan KKBPK
 - d. Meningkatkan partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan
 - e. Tumbuh dan berkembangnya “Gotong Royong” masyarakat dalam membangun Kampung KB
2. Sektor Pembangunan Lainnya

Disesuaikan dengan saran atau indikator keberhasilan yang disusun atau ditentukan oleh sektor yang bersangkutan

Sebagai sebuah badan yang telah dipercayakan pemerintah Indonesia untuk memperhatikan jumlah peningkatan penduduk, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana sudah membuat sebuah program yang khusus melihat sisi itu terutama pertumbuhan penduduk di daerah pinggiran dan terpencil atau yang biasa disebut kampung. Program ini adalah program Kampung KB. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan pada Kampung KB Layang-Layang yang bertempat di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat keberagaman Profesi yang telah dijalani masyarakat di Kampung KB Layang-Layang mulai dari pekerjaan lapangan sampai pekerjaan yang menuntut untuk tetap terus berada diruangan. Dari beragam profesi yang dijalani, salah satunya ialah profesi pengrajin Layang-Layang. Pekerjaan jenis ini merupakan pekerjaan yang sekarang masih dijalani oleh beberapa masyarakat kampung. Pengrajin Layang-Layang ini ditekuni masyarakat Kampung KB Layang-Layang sejak 2007 lalu sampai sekarang. Pekerjaan ini membutuhkan beberapa orang yang harus diajak bekerja sama dalam pembuatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Penjabaran latar belakang diatas menunjukkan bahwa Kampung KB Layang-Layang merupakan kampung yang menonjol dan menjadi kampung percontohan dibandingkan Kampung-Kampung KB lainnya. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan terhadap Kampung Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan terhadap Kampung Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya konsep-konsep ilmu komunikasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang komunikasi khususnya bidang Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat yang menjadi konsentrasi penulis

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap kegiatan Kampung Keluarga Berencana khususnya dalam melihat strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dari badan pemerintahan resmi terhadap suatu program serta membuka pemikiran masyarakat tentang betapa pentingnya hubungan antar pribadi ini harus dijalin satu sama lain, bukan hanya orang perorang namun juga bisa dengan orang atau masyarakat ke organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Argenti, Paul. A. 2007. *Corporate Communication*. Jakarta: Salemba Humanika
- Aw, Suranto. 2018. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada
- Bogdan, Robert and Steven, J.Taylor. 2007. *Introduction to Qualitative Research Methods*. New York: Wile
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Percetakan Offset Alumni
- Fahrudi, Adi. 2012. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Flippo, Edwin. B. 2011. *Menajemen Personalialia*. Jakarta: PT. GeloraAksara Pratma
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Lestari, Niken. 2011. *Strategi Komunikasi Dalam Program Telecenter di Provinsi Jawa Timur*. Diaksesdari ejournal.uin.suka.ac.id
- Littlejhon, Stephen W dan Karen A Foss. 2009. *Teori Komunikasi Theories Of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Mardikanto, Totok dan Poerwoo Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung

- Najati, Sri, dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International
- Naripati, Rahmadina. 2019. *Strategi Komunikasi Persuasif Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Pearce II, John. A dan Richard. B. Robinson. 2013. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Pratiwi, Adelisa. 2012. *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Smith, Ronald. D. 2002. *Strategic Planning For Public Relations*. USA: Erlbaum Associates
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Bandung Alfabeta
- Suyanto, Eddy. 2018. *Strategi Komunikasi Dalam Pemberdayaan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah Tambora – Taman Sari*. Diakses dari (repository.uinjkt.ac.id),
- SP, Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Tjiptono, Fandy. 2003. *Strategi Pemasaran Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi Offset
- Visnu, Desy Silvia Indra. 2014. *Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita di Yayasan Bina Sosial Cilacap*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Quinn, B.C & H. Mintzberg. 1991. *The Strategy Concepts, Contents, Cases*, 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall Inc

Sumber Elektronik

- Bkkbn.go.id. 2019. *Profil Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Diakses dari <https://bkkbn.go.id/>
- Bkkbn.go.id. *BKKBN Melakukan Pengukuhan Andalan Kelompok UPPKS AKU Periode 2019-2023* diakses dari <https://bkkbn.go.id>

- Bnn.go.id. 2018. *Penggunaan Narkoba di Indonesia*. Diakses dari <https://bnn.go.id/artikel>
- Dpr.go.id. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa*. Diakses dari <http://www.dpr.go.id/>
- Jdih.setkab.go.id. 2010. *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Diakses dari <http://jdih.setkab.go.id/>
- Kampungkb.bkkbn.go.id. 2018. *Profil Resmi Kampung KB*. Diakses dari <http://kampungkb.bkkbn.go.id/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Arti Kata Empati*. Diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/empati>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Arti Kata Tanggung Jawab*, (Kbbi.web.id). Diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/tanggungjawab>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Arti Kata Lurah*, (Kbbi.web.id). Diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/lurah>
- Lopulalan, Henry. 2014. *Nawacita 9 Program Prioritas Jokowi-JK*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2014/05/21/0754454/.nawa.cita.9.agenda.prioritas.jokowi-jk>
- Sujarwo, Eko. 2018. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3866587/jumlah-pernikahan-dini-di-lamongan-masih-tinggi-ini-sebabnya>
- Waskito, A.A. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kawah Media